

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI MANADO

**Vincentius Pantow^{*1}, Wingston Longdong^{*2}, Walangitan Melania.^{*3}
Selvie R.I.Mandang^{*4}**

Politeknik Negeri Manado; Jl. Raya Politeknik, Manado, (0431) 815212

¹Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

²Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

³Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

⁴Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

e-mail: ^{*1}Angkyvincent902@gmail.com, ^{*2}wingstonlongdong17@gmail.com,
^{*3}melaniawalangitan@polimdo.ac.id, ^{*4}ivonemandang@gmail.com

Abstract

Oral communication with English as a Foreign Language often faces various problems. There are many factors that hinder a person's communicative competence, such as linguistic problems including grammatical, lexical and phonological problems. Grammatical problems relate to the formation of correct sentences, while lexical problems involve vocabulary limitations. Then the Phonological problem refers to the way to pronounce the word. To deal with these problems, various ways are done, one of which is by using a communication strategy. This study aims to: 1). Identifying and classifying communication strategies used by students of the Manado State Polytechnic Business Management Study Program, 2) Analyzing the communication process and communication strategies in learning English. The methodology used is a qualitative descriptive approach. The data collection method is using note-taking techniques, with the basic technique of taping and elicitation. Taping is done through attentive listening, getting involved, and conversing. Elicitation techniques are performed by face-to-face. Furthermore, the recording technique is then recorded. Meanwhile, the data analysis method goes through the following stages: 1). Data selection, 2). Data reduction, 3). Presentation of data, and 4). Draw conclusions and verification. Temporary observations obtained that students use two communication strategies, namely, verbal communication strategies and non-verbal communication strategies.

Key words : Communication Strategy, Student Competence, English Learning

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah proses pengiriman (*sending*) dan penerimaan (*receiving*) pesan atau berita (informasi) antara dua individu atau lebih dengan cara efektif sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami (KBB1, 2016).

Mahasiswa program studi manajemen bisnis Politeknik Negeri Manado dalam

proses belajar mengajar khususnya pembelajaran bahasa Inggris melakukan komunikasi baik antara sesama mahasiswa maupun antara mahasiswa dan dosen. Dalam proses komunikasi tak jarang terdapat kendala-kendala sehubungan dengan kompetensi komunikatif mahasiswa. Seringkali antara pembicara dan pendengar mengalami *communication break down* atau masalah komunikasi.

Menurut Malasit & Sarobol (2013). Salah satu penyebab dari *communication breakdown* adalah adanya perbedaan persepsi dan bahasa antara pembicara dan pendengar. Seringkali antara pembicara dan pendengar terdapat *information gap* yang menyebabkan mereka kesusahan untuk memahami keseluruhan pesan. Apabila ini terjadi, maka tujuan dari komunikasi pun tentunya gagal.

Untuk menjembatani permasalahan yang muncul ketika berkomunikasi maka diperlukan strategi komunikasi. Karena strategi komunikasi merupakan cara seseorang untuk membuat komunikasi berjalan efektif dan lancar.

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian di atas peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa Strategi Komunikasi yang Digunakan dalam Komunikasi Bahasa Inggris oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Manado?
2. Bagaimana Penerapan Strategi Komunikasi Digunakan dalam Komunikasi Bahasa Inggris oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Manado?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan Mengklasifikasi Strategi Komunikasi yang digunakan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Manado,
2. Menganalisis Proses Komunikasi dan Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan menggunakan strategi komunikasi yang tepat.

2. Praktis

Penelitian ini memberi sumbangan pemikiran bagi pembaca tentang strategi komunikasi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Komunikasi

Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena komunikasi. Komunikasi juga membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan. Banyaknya disiplin ilmu yang telah memberi masukan terhadap perkembangan ilmu komunikasi, misalnya psikologi, sosiologi, antropologi, ilmu politik, ilmu manajemen, linguistik, dan sebagainya, menyebabkan banyaknya definisi tentang komunikasi yang telah dibuat oleh para pakar menurut bidang ilmunya. Menurut Hovland dalam Mulyana, (2007) Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan).

Menurut Charles H. Cooley, komunikasi berarti suatu mekanisme suatu hubungan antar manusia dilakukan dengan mengartikan simbol secara lisan dan membacanya melalui ruang dan menyimpan dalam waktu. Sedangkan menurut Tay Boon Suat, (2014) Komunikasi adalah proses dua arah, sangat penting bagi komunikator dan komunikan untuk memiliki sikap sensitif terhadap pendapat dari pihak lain. Komunikan atau komunikator jangan hanya mempengaruhi lawan bicara dengan agresif, akan tetapi harus mampu mendengarkan pendapat lawan bicara dengan hati-hati dan menanyakan pertanyaan yang relevan dengan opini yang mereka sampaikan. Komunikan atau komunikator harus mengamati bahasa tubuh dan gaya bicaranya untuk memahami perasaan lawan bicara terhadap hal yang sedang dibicarakan.

Dengan demikian Komunikasi melibatkan dua komponen, yang terdiri atas manusia. Dalam dunia pendidikan komunikasi biasanya melibatkan pengajar sebagai komunikator dan pelajar sebagai komunikan. pada tingkatan perguruan tinggi pengajar itu dinamakan Dosen, sedangkan pelajar dinamakan

Mahasiswa. Pada tingkatan apa pun, proses komunikasi antara pengajar dan pelajar itu pada hakikatnya sama. Perbedaannya hanyalah pada jenis pesan serta kualitas yang disampaikan oleh Dosen kepada Mahasiswa. Perbedaan antara komunikasi dengan pendidikan terletak pada tujuan atau efek yang diharapkan. Ditinjau dari efek yang diharapkan, tujuan komunikasi sifatnya umum, sedangkan tujuan pendidikan sifatnya khusus. Tujuan pendidikan adalah khas, yakni meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai suatu hal sehingga ia menguasainya.

2.2 Strategi komunikasi

Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris adalah usaha untuk melakukan proses pembelajaran Bahasa Inggris yang masih sering disebut sulit bagi sebagian mahasiswa. Dalam proses pembelajaran para mahasiswa diharapkan dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya, sehingga bila dinyatakan ada mahasiswa yang belum berhasil sesuai dengan harapan, maka diperlukan suatu proses pengajaran yang membantu agar tercapai hasil yang diharapkan.

Strategi komunikasi berasal dari Tarone, (1980); Bailystock, (1990); Dornyei, (1995) seperti dikutip dalam Wannaruk (2003) mengklasifikasikan strategi komunikasi sebagai perangkat modifikasi, paralinguistiks, dan penghindaran.

Menurut seorang pakar komunikasi Middleton dalam Cangara (2013:61) membuat definisi dengan menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Sedangkan Menurut Effendy, (2011) Strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang.

Dengan demikian Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris ini diarahkan kepada pencapaian hasil yang optimal sesuai dengan

kemampuan masing-masing mahasiswa melalui keseluruhan proses pembelajaran. Dapat dikatakan pula bahwa Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris ini berguna bagi mahasiswa untuk lebih menguasai bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

2.3 Kompetensi komunikatif

Kompetensi komunikatif adalah kemampuan seseorang dalam berkomunikasi sesuai dengan topik, daerah, bidang sampai dengan siapa lawan bicara. Kompetensi meliputi pengetahuan yang penutur-pendengar miliki tentang perilaku bahasa atau perilaku tutur yang tepat dan benar, dan tentang apa yang membentuk perilaku bahasa yang efektif.

Istilah kompetensi komunikatif pertama kali muncul sebagai reaksi pernyataan menurut Chomsky terhadap teori linguistik. Chomsky memberikan perbedaan antara kompetensi (pengetahuan lawan bicara bahasa) dan kinerja (kemampuan untuk menerapkan pengetahuan ini dalam komunikasi actual), Kamiya, (2006).

Komunikatif juga adalah Gagasan konsep kompetensi linguistik yang ideal sebagai landasan teoritis untuk pembelajaran, pengajaran dan pengujian bahasa oleh para pendukung pandangan komunikatif dalam linguistik terapan, Bagarić dan Djigunović, (2007).

Hakekatnya kompetensi komunikatif (Tarigan, 1990, 31) meliputi:

1. Pengetahuan mengenai tata bahasa dan kosakata bahasa yang bersangkutan.
2. Pengetahuan mengenai kaidah-kaidah berbicara (yaitu mengetahui bagaimana memulai dan mengakhiri percakapan-percakapan, mengetahui topik apa yang mungkin dibicarakan dalam berbagai peristiwa bicara, mengetahui bentuk-bentuk sapaan yang seharusnya dipakai kepada orang lain dalam berbagai situasi).
3. Mengetahui bagaimana cara menggunakan dan memberi respon terhadap berbagai tipe tindak tutur, seperti meminta, memohon, meminta maaf, mengucapkan terima kasih, dan mengundang orang.

4. Mengetahui bagaimana cara menggunakan bahasa secara tepat dan memuaskan.

Dengan demikian, kompetensi komunikatif antara dosen dan mahasiswa dapat diinterpretasikan bahwa prestasi akademik seorang mahasiswa dapat dipengaruhi dari faktor internal yakni konsep diri dan faktor eksternal yakni keprofesionalan seorang dosen dalam menjelaskan materi-materi perkuliahan lebih khususnya dalam penerapan strategi komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Program Studi Manajemen Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Manado.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Bungin, 2011). Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya sesuai fakta, variabel dan fenomena yang ada. Pendekatan kualitatif berarti berusaha memahami fenomena kebahasaan yang tengah diteliti (Mahsun, 2011).

Untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini yakni metode simak dan cakap dengan teknik dasar sadap dan pancing. Penyesuaian dilakukan dengan teknik simak, libat dan cakap. Teknik pancing dilakukan dengan teknik cakap semuka. Selanjutnya teknik rekam kemudian dicatat. Sementara untuk metode analisis data melalui tahapan-tahapan berikut: 1). Seleksi data, 2). Reduksi data, 3). Penyajian data, dan 4). Menarik kesimpulan dan verifikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas permasalahan dan tujuan penelitian yakni pertama mengidentifikasi dan mengklasifikasi Strategi Komunikasi yang digunakan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Manado, kedua menganalisis proses komunikasi dan Strategi Komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

4.1 Strategi Komunikasi yang digunakan mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Manado

A. Strategi Komunikasi Verbal

Strategi Komunikasi Verbal yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris terdiri atas dua variasi tipe yaitu, strategi pengungkapan bentuk tuturan dan strategi pengungkapan isi tuturan. Penggunaan Strategi Komunikasi Verbal ini memiliki karakteristik yang tampak pada tipe dan variasi tipe, faktor penyebab, dan fungsi penggunaannya.

Karakteristik dari keseluruhan penggunaan tipe dan variasi tipe, faktor penyebab dan fungsi penggunaan Strategi Komunikasi Verbal tampak seperti tabel berikut ini :

Table 4.1 Kategori Strategi Komunikasi

Kategori strategi komunikasi		Variasi Tipe Strategi Komunikasi		Fungsi Strategi Komunikasi	Keterangan
Komunikasi verbal	Penggunaan strategi komunikasi bentuk tuturan	1) Pengalihan code dalam tuturan	Penggunaan kata/frase	- Menyatakan penolakan - Menyatakan fakta	Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Manado menggunakan Strategi Komunikasi Verbal direalisasikan dalam 2 tipe strategi besar yang selanjutnya direalisasikan dalam 5 variasi tipe strategi tertentu dan digunakan untuk menguasai aspek kompetensi strategis dan untuk menyatakan 8 aspek kompetensi bahasa
			Penggunaan klausa/kalimat	Menyatakan penjelasan maksud	
		2) Pemaparan tuturan	Penggunaan kata-kata sendiri	- Menyatakan penjelasan - Menyatakan makna tuturan	
			Penggunaan nalogi	- Menyatakan penjelasan - Menyatakan maksud dan saran	
	Penggunaan strategi komunikasi bentuk	3) Penciptaan kata kreatif	- Penggunaan bagian kata/frase - Penggunaan kata/sinonim	- Menyatakan fakta - Menyatakan fakta	
		4) Penajaman maksud tuturan	Penajaman maksud tuturan	Menyatakan penjelasan maksud tuturan	

	pengungkapan isi tuturan	5) Pengalihan topik tuturan	Pengalihan topik tuturan	• Menyatakan penjelasan alasan	
--	--------------------------	-----------------------------	--------------------------	--------------------------------	--

B. Strategi Komunikasi Non Verbal

Strategi Komunikasi Non Verbal memiliki hubungan yang sangat kuat dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui interaksi yang terjadi secara dan bekesinambungan. Mahasiswa dapat menerima dan memahami maksud yang ingin disampaikan oleh mitra tutur serta menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya melalui komunikasi non verbal berupa isyarat dan gerakan, mimik, serta gerakan meniru objek dalam interaksi pembelajaran bahasa. Karakteristik dari keseluruhan penggunaan tipe dan variasi tipe, faktor penyebab, dan fungsi penggunaan strategi komunikasi non verbal tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Tipe Strategi

Tipe Strategi	Variasi Tipe Strategi Komunikasi	Aspek Kompetensi Bahasa	Keterangan
Strategi Komunikasi Non Verbal	1) Penggunaan Strategi komunikasi bentuk isyarat	a. Menyatakan Permintaan b. Menyatakan Pertanyaan c. Menyatakan Dukungan d. Menyatakan fakta e. Memperjelas pesan yang disampaikan	Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Negeri Manado menggunakan Strategi Komunikasi non verbal yang direalisasikan kedalam 3 variasi untuk menyatakan aspek kompetensi strategis dan untuk menyatakan 7 aspek kompetensi bahasa
	2) Penggunaan Strategi komunikasi bentuk gerakan	f. Menyatakan Pembeneran g. Menyatakan maksud agar pesan dapat dipahami	
	3) Penggunaan Strategi komunikasi bentuk peniruan objek		

4.2 Penerapan Strategi Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil observasi peneliti memperhatikan proses pembelajaran dimulai dari pembukaan proses belajar mengajar sampai pada penutup.

Pembukaan

Dosen biasanya memulai kelas dengan rutinitas berdoa bersama kemudian memberi salam misalnya, *good morning, good afternoon everyone/ everybody/ students*, kemudian melanjutkan dengan pertanyaan *how are you today?* Atau *are you well today?* dan *did you study last night?/do you prepare yourself for today?* Mahasiswa akan merespon salam secara langsung. Dosen akan membuka atmosfer pembelajaran pada sesi pembukaan supaya menghindari situasi yang membosankan sehingga diharapkan mahasiswa dapat menikmati kelas tersebut. Dosen kemudian *brainstorming* ide-ide yang berhubungan dengan topik hari itu supaya membuka pelajaran. Dosen menyuruh mahasiswa memberikan jawaban dengan bermacam-macam ide. Dosen mendorong mereka untuk berpikir secara kritis dan menjelaskan tujuan atau target materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu mahasiswa mengetahui apa yang harus mereka capai setelah pembelajaran tersebut. Pembukaan pelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk keberhasilan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran yang kurang baik akan berubah/meningkat jika dosen mampu membuka pembelajaran dengan baik, sehingga dosen seharusnya mampu melakukan dengan cara yang menarik.

Pelaksanaan

Topik yang diajarkan adalah *simple past tense* menggunakan lagu yang berjudul "*Somebody that I used to know*". Dosen mengintegrasikan 3 kemampuan yakni : *listening, writing, reading*. Dosen memutarkan lagu *Somebody that I used to know* untuk didengar oleh seluruh mahasiswa.. Dosen mempersiapkan media *meeting* seperti *zoom, google meet, elearning* dsb. Mereka mendengar lagu dan mencoba memahami lirik lagu tersebut, kemudian mengisi jawaban yang tersedia dalam kotak. Jawaban akan diberikan di dalam kotak agar mahasiswa lebih mudah mengisi lirik yang hilang. Lagu tersebut diulang sebanyak 2 kali. Dosen memberikan petunjuk : "*okay... listen carefully*". "*I will repeat two times and then you feel in the blank*". Kemudian jawaban tersebut didiskusikan bersama dengan cara jawaban mereka dikirim lewat media yang

disediakan kemudian dikoreksi oleh teman mereka. Dari lagu tersebut, dosen juga menjelaskan tentang materi *simple past tense* dan *nominal sentences*. Selain itu dosen mengajarkan kepada mereka bagaimana menggunakan kata kerja bentuk lampau (*Regular and Irregular*).

Dosen berkata “*repeat after me*” (mahasiswa meniru pengucapan dari dosen tersebut) Kemudian menyuruh mereka menyanyikan lagu bersama.

Now and then I think of when we...together
Like when you... you felt so happy you could die
... myself that you were right for me
But... so lonely in your company
But that... love and it's an ache I still remember
You can get... to a certain kind of sadness
Like resignation to the end, always the end
So when we... that we could not make sense
Well, you said that we would still be friends
But I'll admit that I was... it was over
But you... have to cut me off
Make out like it never happened and that we were
And I don't even need your love
But you treat me like a stranger and that feels so rough
No, you didn't have to stoop so low
Have your friends collect your records
And then change your number
I guess that I don't need that...

Selama proses pelaksanaan terdapat percakapan berupa pertanyaan, permintaan, instruksi, klarifikasi, konfirmasi seperti tampak dalam kutipan – kutipan berikut ;

Kutipan 1

(2) P : Sir Vincent, can I ask something?

(3) S1 : yes, please

Kutipan 2

(5) P : can we go out after finish the task?

(6) S1 : uh huh... of course, Monica

Kutipan 3

(1) S1: Good morning students today in Wednesday.. on Wednesday.. I will give you a game. You will fill in the blank some words from the box. Eee (pause).... I have 10 questions. One two three.... Ten. You must listen to the song “*Somebody that I used to know*” and answer the questions by filling the blanks. Eee (pause) I give you example

Kutipan 4

(1) S1 : Good morning students today in Wednesday.. on Wednesday.. I will give you a game.

Kutipan 5

(5) S2 : Sorry... can you repeat once again ?

Kutipan 6

(4) S2 : Yes.. write.. write the sentence on the piece of paper. Do you understand?

Kutipan 7

(7) S3 : Dictionary or mobile phone?

Dari kutipan di atas, Kutipan 1 dan 2 adalah contoh *Backchannel Cues*, Kutipan 3 adalah contoh *Pausing*, Kutipan 4 adalah contoh *Self-Repair*, Kutipan 5 adalah *clarification request*, kutipan 6 adalah *comprehension check* dan kutipan 7 adalah *confirmation Check*.

Penutup

Diakhir pengajaran, dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya materi yang tidak dipahami. Dosen juga mereview beberapa penjelasan materi yang diajarkan. Dosen menyimpulkan bahwa materi-materi dari pemahaman mahasiswa melalui pertanyaan. Akhirnya, dosen memberikan tugas rumah kepada mereka. Sebelum penutupan di kelas, dosen memberikan motivasi, spirit, dan apresiasi kepada mahasiswa mereka. Dosen tidak lupa berkata dengan ungkapan seperti *nice to meet you today, see you on the next meeting, good bye and thank you for your attention. The English lecturer stated : I think enough for today. Don't forget to study, see you next week.*

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Strategi komunikasi yang digunakan mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Manado terdiri dari 2 tipe yaitu, Strategi Komunikasi Verbal dan Non Verbal. Strategi komunikasi Verbal direalisasikan ke dalam 2 tipe strategi besar yang selanjutnya direalisasikan dalam 5 variasi tipe strategi tertentu dan digunakan untuk menguasai aspek kompetensi strategis untuk menyatakan 8 aspek kompetensi bahasa. Sedangkan Strategi Komunikasi Non Verbal direalisasikan ke dalam 3 variasi untuk menyatakan aspek kompetensi strategis dan untuk menyatakan 7 aspek kompetensi bahasa.
2. Penerapan strategi komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris diambil dari proses pembelajaran di kelas mulai dari pembukaan, pelaksanaan dan penutup. Selama proses pelaksanaan diperoleh beberapa kutipan percakapan berupa 7 kutipan. Kutipan 1 dan 2 merupakan *Backchannel Cues*, kutipan 3 merupakan *Pausing*, kutipan 4 merupakan *Self-Repair* kutipan 5 merupakan *Clarification request*, kutipan 6 merupakan *comprehension check* dan kutipan 7 merupakan *confirmation check*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rahman, 2015. Strategi Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Penelitian Etnografi Pada Sekolah Internasional.
- Bagaric, V & Djigunovic, J. M. 2007. *Defining Communicative Competence*. *Metodika*, 8 (1), 94-103
- Bungin, Burhan. 2011. penelitian kualitatif deskriptif. Jakarta prenada media grup.
- Kadek, 2016. Strategi Komunikasi Dosen Dalam Bahasa Inggris. Jakarta.
- Kamiya, Masashito. 2006. *The Role of communicative competence in L2 Learning*.
- Mulyana, D. 2007. Ilmu komunikasi suatu pengantar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahsun, 2011. Metode penelitian bahasa, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Muhadjir Effendy, 2016. KKBI edisi kelima.
- Miles, Matthew, B., A. Michael Huberman, *Analisis Data kualitatif*, penerjemah : Thetep Rohendi Rohidi, UI Press, Jakarta, 1992.

- Ni Putu Era Marsakawati, 2012. Strategi Komunikasi: Sebuah Solusi Bagi Permasalahan Komunikasi.
- Rina Patriana Chairiyani, 2013. Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Bisnis Melalui *E-Learning*.
- Sugeng susilo adi, 2017. Strategi Komunikasi Pembelajaran Bahasa Asing; Deskripsi Strategi Komunikasi Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Brawijaya.
- Sudaryanto, 2015. Metode dan teknik pengumpulan data.
- Tarone, E. 1977. Conscious Communication in interlanguage; A progress Report. In H.D. Brown, C.A Yorio & R.C. Crymes (Eds). On TESOL 77 (pp.194-203) Washington, DC: TESOL
- Tarone, E, 1980. Communication strategies, foreign talk and repair in interlanguage. *Language Learning*, 30, 417-431. *Teaching and Applied Linguistics*.
- Wannaruk, Anchalee (2003), Methodology, *Communication Strategies Employed by EST Students*, SLLT, Volume 12, December 2003, pp, 1-18.